

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian suatu negara dapat tumbuh dan berkembang dengan berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu dari lembaga-lembaga keuangan yang mempunyai peran dalam perekonomian negara lazimnya disebut bank. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan suatu negara. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti *transfer*, *clearing*, *inkaso*, *letter of credit*, *safe deposit box*, bank bergaransi, dan jasa-jasa lainnya (Kasmir, 2013). Di samping itu bank juga harus menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasanya. Maka setiap bank berusaha untuk menarik nasabah atau investor untuk menggunakan jasa perbankan tersebut. Sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara, baik dari segi keuangan maupun non keuangan. Dimana tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kinerja bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar (Suhardi, dkk,

2013). Penilaian tingkat kesehatan bank dimaksudkan untuk menilai keberhasilan suatu bank dalam perekonomian dan industri perbankan guna menjaga fungsi *financial intermediary*.

Fungsi bank sebagai fungsi *financial intermediary* (perantara keuangan) misalnya seperti, tempat penyimpanan uang, menciptakan peredaran uang guna menunjang kegiatan usaha, dan melakukan pembayaran atau penagihan. Peran perbankan sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan) antara pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Dimana kinerja keuangan perusahaan perbankan semakin berkembang, hal ini dibuktikan pada tahun 2013 mengalami peningkatan. Dimana Laba Sebelum Pajak pada tahun 2013 meningkat sebesar 32% menjadi Rp 324,7 miliar, pendapatan yang tumbuh pesat melebihi pertumbuhan biaya yang dibatasi pada 9%, Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 11% menjadi Rp23,4 triliun, dan pinjaman nasabah meningkat pula sebesar 14% menjadi Rp 19,6 triliun, ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Peningkatan ini umumnya didorong oleh kenaikan pinjaman modal kerja, ditunjukkan dengan alokasi likuiditas yang baik dengan rasio LDR sebesar 83%. Peningkatan kinerja pada tahun 2013 direalisasikan melalui prinsip kehati-hatiannya dan pengendalian terkontrol pada risiko kredit dan risiko lainnya, yang diterapkan oleh Bank dan Grup HSBC. Dimana Rasio Kredit Bermasalah (NPL) tetap terjaga kurang dari 1% dan Rasio Kewajiban

Penyediaan Modal Minimum (CAR) terjaga pada level di atas 13% , ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan metode analisis keuangan *CAMEL* (*capital, asset, management, earning, dan liquidity*). Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 menjelaskan bahwa *CAMEL* merupakan pengukuran didasarkan pada penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif. Dimana penilaian kuantitatif adalah penilaian berdasarkan perkembangan dan proyeksi terhadap rasio-rasio keuangan bank, sedangkan penilaian kualitatif merupakan penilaian berdasarkan faktor-faktor yang mendukung hasil penilaian kuantitatif. Akan tetapi untuk menganalisis apakah bank tersebut benar-benar sehat atau tidak, harus dilihat dari faktor risiko dan kinerjanya. Tetapi untuk menilai kesehatan bank diperlukan juga laporan keuangan bank guna menghitung rasio keuangan yang merupakan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Menilai Kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan enam aspek penilaian yaitu *CAMEL* (*Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity*). Aspek *capital* meliputi CAR, aspek *assets* meliputi NPL, aspek *earning* meliputi NIM dan BOPO, sedangkan aspek *liquidity* meliputi LDR dan GWM (Tan Sau Eng, 2013). Sedangkan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank ialah profitabilitas. Ukuran profitabilitas menggunakan ROE dan ROA, dimana ROE hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis. Sedangkan ROA

kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan.

Berdasarkan pada uraian diatas penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan (ROA) , dengan judul “ANALISIS PENGARUH RASIO BOPO, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN”

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dimaksudkan untuk menunjukan inti masalah yang akan diteliti, sehingga dapat dipahami secara jelas. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut yang menjadikan masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Beban Operasional terhadap Pedapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja perbankan yang diukur dengan Return on Assets (ROA)?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja perbankan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA)?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA)?
4. Apakah terdapat pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA)?

5. Apakah variabel BOPO, LDR, CAR, dan NPL berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA)?

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan masalah tentang pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh ROA. Sedangkan subyek yang digunakan adalah data laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan batasan periode 2010-2013.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perkembangan dari Beban Operasional Pedapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja perbankan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA)?
2. Untuk mengetahui perkembangan dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja perbankan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA)?
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA)?
4. Untuk mengetahui pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA)?

5. Untuk mengetahui pengaruh variabel BOPO, LDR, CAR, dan NPL berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan referensi bagi peneliti dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan teori, yang menjelaskan rasio BOPO, LDR, CAR, dan NPL yang mempengaruhi kinerja keuangan di perusahaan perbankan pada periode 2010-2013.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.
  - a. Bagi Perusahaan Perbankan, dapat mengetahui rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada periode berikutnya.
  - b. Bagi Investor, untuk memudahkan para investor dalam mengetahui kinerja perbankan dan memperkirakan keuangan yang ada dalam perusahaan pertambangan ini.

## **F. Sistematika Penelitian**

Agar dapat mempermudah dalam memahami isi dari skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika menjadi lima bagian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara ringkas tentang teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang diuraikan seperti, sejarah perbankan, pengertian bank, tujuan perbankan, fungsi bank, kinerja keuangan perbankan, rasio keuangan, menilai kesehatan perbankan, penelitian terdahulu, dan hipotesis. Dimana rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kesehatan perbankan ialah, *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL).

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang laporan penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi hasil analisis pembahasan obyek penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.